

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Publik Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Perusahaan BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana



ARINI WULAN UTAMI

311729933

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

AGUSTUS 2019

SKRIPSI

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Publik Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Perusahaan BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARINI WULAN UTAMI

No Induk Mahasiswa: 3117 29933

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pengungkapan CSR merupakan bagian dari komunikasi antara manajemen dan *stakeholder*. Tingkat pengungkapan CSR setiap perusahaan berbeda-beda sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan karena tidak ada regulasi yang mengatur tentang item-item apa saja yang harus diungkapkan. Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kepemilikan publik terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu data dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Jumlah sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan BUMN dengan periode 3 tahun. Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Kata kunci: profitabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan publik, BUMN, tingkat pengungkapan CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanggung jawab sosial atau *Corporate social responsibility* (CSR) adalah sebuah tindakan atau konsep kegiatan perusahaan pada aspek sosial lingkungan yang menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi terhadap *stakeholder*. Perusahaan tidak hanya melakukan CSR dalam bentuk kegiatan saja tetapi juga melaporkannya secara tertulis dan disebarluaskan. Dari aktifitas CSR yang sudah dilaksanakan perusahaan mengungkapkannya dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, atau media-media lain. Laporan CSR perusahaan selanjutnya dijadikan salah satu dasar *stakeholder* dalam menilai kinerja manajemen.

Kegiatan CSR memiliki manfaat untuk semua pihak. CSR dapat menguntungkan bagi masyarakat dengan adanya kegiatan yang mendorong pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas lingkungan. Aktivitas dan pengungkapan CSR diharapkan bisa memberikan efek positif bagi perusahaan seperti meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan *stakeholder*. Sedangkan bagi *stakeholder* eksternal pengungkapan CSR menjadi informasi yang akan digunakan untuk mengambil keputusan. Hal tersebut menjadikan praktik pengungkapan CSR dalam laporan tahunan menjadi hal yang penting saat ini bagi perusahaan.

Aktivitas dan pengungkapan CSR diatur dalam beberapa regulasi dan ketentuan di antaranya UU No 25 Th 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 b, UU No 40 Th 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat 1, PSAK No 1 Revisi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2012 Paragraf 15, SK BUMN No 236/MBU/2003 dan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan regulasi yang ada perusahaan diwajibkan melaksanakan aktivitas dan pengungkapan CSR namun item-item yang diungkapkan dalam laporan CSR masih bersifat sukarela dan tergantung kebijakan setiap perusahaan. RUU CSR juga pernah dibahas antara pemerintah dan DPR pada tahun 2016-2017 dan mendapatkan pro kontra baik dari perusahaan maupun masyarakat yang mungkin akan berpengaruh pada tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan (Abdul, 2018).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut maka masalah yang akan diteliti dirumuskan dalam pertanyaan apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR, apakah kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan CSR, apakah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan CSR, pengaruh kebijakan dividen terhadap tingkat pengungkapan CSR, dan pengaruh kepemilikan publik terhadap tingkat pengungkapan CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan tentang prinsipal dan agen sebagai dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak yaitu satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Ichsan, 2013). Pengungkapan CSR pada laporan tahunan menjadi salah satu komitmen manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dalam segi sosial lingkungan. Dengan aktivitas dan pengungkapan yang luas maka manajemen akan mendapatkan penilaian yang positif dari prinsipal. Pengungkapan CSR digunakan prinsipal untuk mengontrol dan menilai kinerja agen dalam melakukan CSR. Namun disisi lain kegiatan CSR berdampak buruk bagi kinerja manajemen jika dilihat dari segi keuangan. Dana yang dialokasikan untuk kegiatan CSR tidak dapat diasosiasikan dengan pendapatan.

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditur, konsumen, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain) (Ghozali dan Chariri, 2007: 409). Perusahaan berusaha melakukan kegiatan dan pengungkapan CSR sesuai harapan *stakeholder* sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya dengan dukungan yang diberikan *stakeholder*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Definisi CSR

Rizkia (2012) mengungkapkan bahwa “CSR kini mulai ramai diperbincangkan, namun belum terdapat kesamaan definisi dari berbagai kalangan.” Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dikemukakan dapat disimpulkan CSR adalah kewajiban perusahaan agar taat dengan peraturan sesuai dengan undang-undang serta sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memberi efek baik dan mengatasi efek buruk dari kegiatan usahanya bagi masyarakat sekitar.

2. Konsep CSR

Perkembangan besar CSR salah satunya dikemukakan oleh John Elkington (1997) yang terkenal dengan “*The Triple Bottom Line*” Aspek *people* menekankan pentingnya perusahaan untuk mendukung kepentingan sumber daya manusia yang menjadi dasar pengembangan program CSR yang bertujuan memberdayakan masyarakat. Aspek *planet* menekankan pentingnya perusahaan untuk mendukung kelestarian sumber daya alam. Aspek *profit* menekankan bahwa perusahaan perlu mendapat keuntungan untuk bertahan dalam kegiatan usahanya. *Profit* bukan hanya laba yang diperoleh perusahaan tetapi juga dampak positif pada segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat luas.

3. Tujuan dan Manfaat CSR

Chuck Williams (2001: 123) menjelaskan bahwa tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholder* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan. Dengan kegiatan CSR perusahaan bertujuan agar dapat berkontribusi untuk meningkatkan taraf

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hidup masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan berkontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan.

4. Tingkat Pengungkapan CSR

Dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan dikomunikasikan kepada *stakeholder* dan seluruh masyarakat merupakan pengertian pengungkapan CSR (Gray et. al., 1987 dalam Sembiring, 2005). Tingkat pengungkapan CSR mencerminkan seberapa transparan manajemen dalam menyampaikan informasi berkaitan aktivitas CSR perusahaan. Hingga sekarang tidak terdapat regulasi tentang pengungkapan CSR seharusnya memuat *item-item* apa saja.

5. Profitabilitas

Perusahaan dengan profit tinggi akan memberi kesempatan lebih bebas kepada manajemen karena ketersediaan dana yang dimiliki. Konsep ini sesuai dengan teori keagenan yaitu prinsipal menginginkan agen untuk menjalankan perusahaan dengan memaksimalkan keuntungan dan keberlanjutan hidup perusahaan. Prinsipal menginginkan agen untuk melakukan kegiatan CSR untuk kepentingan perusahaan.

6. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan dalam bentuk laba ditahan. Pembagian dividen mengakibatkan saldo laba ditahan akan berkurang sehingga mengurangi total sumber daya internal yang dapat digunakan untuk investasi perusahaan di masa mendatang.

7. Kepemilikan Publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kepemilikan publik dilihat dari persentase saham yang dimiliki oleh publik dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki masyarakat terhadap total saham perusahaan yang beredar. Tingkat kepemilikan saham oleh publik mengidentifikasikan bahwa perusahaan *going concern* dan mendapatkan integritas baik dari masyarakat.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR

Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen sebagai pihak agen dalam memperoleh laba yang semakin tinggi, sehingga perusahaan mampu melaksanakan kegiatan CSR dan mengungkapkan CSR secara lebih luas (Nurhayati, 2016). Hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR

Teori keagenan menjelaskan bahwa pemegang saham menginginkan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi sehingga mereka mendapatkan keuntungan dari investasi yang ditanamkan berupa dividen yang dibagikan. Pembagian dividen mengakibatkan dana yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan dan pengungkapan CSR menurun. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_2 : Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan CSR.

3. Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sesuai teori keagenan untuk menghindari sifat oportunistik manajemen, perusahaan dengan tingkat kepemilikan publik yang tinggi akan mendapatkan pengawasan dari publik yang lebih besar pula. Perusahaan dengan kepemilikan publik yang tinggi maka tingkat pengungkapan laporan perusahaan termasuk laporan tentang CSR akan semakin luas pula. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_3 : Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dengan kriteria perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dan telah mempublikasikan laporan tahunan untuk periode 2016-2018, perusahaan BUMN yang melaporkan kegiatan CSR serta memberikan informasi tentang ROA, kebijakan dividen, dan kepemilikan publik untuk periode 2016-2018.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

1. Profitabilitas

Sundan (2011: 22) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimiliki seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah perusahaan akan membagikan sebagian laba yang diperoleh untuk pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan

3. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR disclosure*) pada laporan tahunan perusahaan. Perhitungan CSRDI dilakukan dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah item indikator penilaian.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini akan meneliti pengungkapan CSR pada kategori lingkungan dan keterlibatan masyarakat. Kedua kategori tersebut dipandang paling berpengaruh secara langsung terhadap masalah sosial dan lingkungan. Skala pengungkapan yang digunakan adalah skala nominal (*dummy*).

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yaitu gabungan antara data *cross section* dan data *time series*.

Metode dan Teknik Analisis

Penentuan Model Estimasi

Terdapat 3 model yang digunakan dalam data panel yaitu Common Effect Model (CE) yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series*, Fixed Effect Model (FE) dengan kondisi perbedaan intersep dijadikan akomodasi adanya perbedaan antar individu, dan Random Effect Model (RE) yaitu diasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep dan intersepanya adalah variabel random.

Penentuan Metode Estimasi

Pengujian dilakukan dengan 3 uji untuk menentukan model estimasi manakah yang paling sesuai diterapkan dalam penelitian ini. Pengujian yang dilakukan adalah: uji Chow untuk menentukan model *common effect* (CE) atau *fixed effect* (FE) yang paling tepat untuk digunakan, uji Husman untuk menentukan model *fixed effect* (FE) atau model *random effect* (RE) yang lebih tepat untuk digunakan, dan uji

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lagrange Multiplier dilakukan untuk menentukan model *random effect* (RE) atau model *common effect* (CE) yang lebih tepat untuk digunakan.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Data yang baik seharusnya memiliki ciri data berdistribusi normal, tidak ada korelasi antar variabel independen, tidak terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain, dan tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$).

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tiga uji yaitu uji F untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, Uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, serta R^2 untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001:98).

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari *annual report* perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Total populasi adalah 19, yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 13 perusahaan, sedangkan data yang sesuai untuk dapat dianalisis hanya 12 perusahaan, sehingga jumlah sampel adalah 36 sampel.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

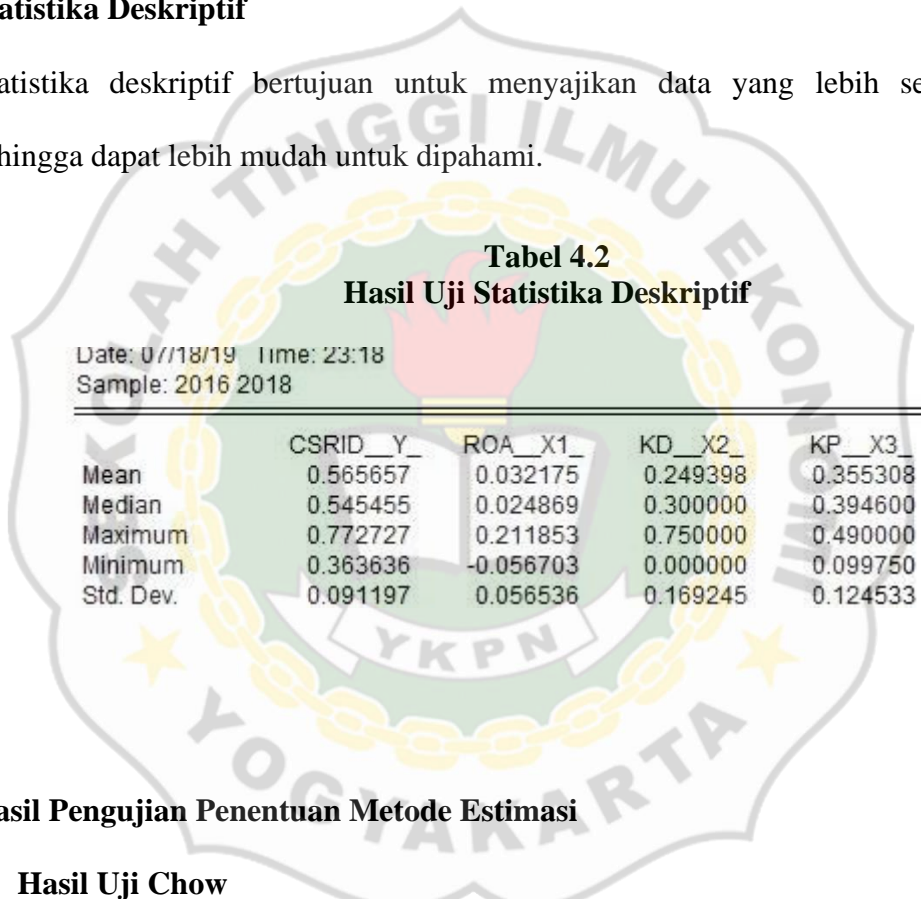
Analisis Data

Data diolah menggunakan metode analisis regresi data panel, yaitu dengan software Eviews 10.

Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif bertujuan untuk menyajikan data yang lebih sederhana sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistika Deskriptif



Date: 07/18/19 Time: 23:18
Sample: 2016 2018

| | CSRID__Y_ | ROA__X1_ | KD__X2_ | KP__X3_ |
|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| Mean | 0.565657 | 0.032175 | 0.249398 | 0.355308 |
| Median | 0.545455 | 0.024869 | 0.300000 | 0.394600 |
| Maximum | 0.772727 | 0.211853 | 0.750000 | 0.490000 |
| Minimum | 0.363636 | -0.056703 | 0.000000 | 0.099750 |
| Std. Dev. | 0.091197 | 0.056536 | 0.169245 | 0.124533 |

Hasil Pengujian Penentuan Metode Estimasi

1. Hasil Uji Chow

Nilai probabilitas sebesar $0.0009 < 0.05$ sehingga model estimasi yang tepat adalah *fixed effect* (FE).

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| Test cross-section fixed effects | | | |
|----------------------------------|-----------|---------|--------|
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
| Cross-section F | 2.674258 | (11,21) | 0.0253 |
| Cross-section Chi-square | 31.528899 | 11 | 0.0009 |

2. Hasil Uji Husman

Nilai probabilitas sebesar $0.0257 < 0.05$ sehingga model estimasi yang tepat adalah *fixed effect* (FE).

Tabel 4.4
Hasil Uji Husman

| Test cross-section random effects | | | |
|-----------------------------------|-------------------|--------------|--------|
| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
| Cross-section random | 9.286814 | 3 | 0.0257 |

Dari hasil uji Chow dan uji Husman dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang tepat adalah *fixed effect* (FE).

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai JB sebesar 0.376226 dan probabilitas sebesar $0.828521 > 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Hasil pengujian multikolinearitas dengan matrik tidak ada yang > 0.9 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian tidak ada multikolinearitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian tidak ada masalah heteroskedastisitas dengan penjabaran nilai probabilitas ROA sebesar 0.6957, nilai probabilitas KD sebesar 0.2025, dan nilai probabilitas KP sebesar 0.0783.

Hasil Pengujian Hipotesis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9

Hasil Model *Fixed Effect* (FE)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| ROA | -1.992356 | 0.963350 | -2.068154 | 0.0512 |
| KD | 0.207655 | 0.172711 | 1.202326 | 0.2426 |
| KP | -4.118372 | 1.781817 | -2.311333 | 0.0311 |
| C | 2.041260 | 0.674540 | 3.026152 | 0.0064 |

| Effects Specification | | | |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.606701 | Mean dependent var | 0.565657 |
| Adjusted R-squared | 0.344501 | S.D. dependent var | 0.091197 |
| S.E. of regression | 0.073836 | Akaike info criterion | -2.079606 |
| Sum squared resid | 0.114487 | Schwarz criterion | -1.419807 |
| Log likelihood | 52.43291 | Hannan-Quinn criter. | -1.849319 |
| F-statistic | 2.313889 | Durbin-Watson stat | 2.136938 |
| Prob(F-statistic) | 0.040010 | | |

Uji F

Nilai *F-statistic* yang diperoleh sebesar 2.313889 dengan probabilitas sebesar $0.040010 < 0.05$ artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Uji t

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Nilai probabilitas variabel ROA $0.0512 > 0.05$ dengan koefisien bernilai negatif sehingga H_0 diterima, artinya variabel independen profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR.
2. Nilai probabilitas variabel KD $0.2426 > 0.05$ dengan koefisien bernilai positif sehingga H_0 diterima, artinya variabel independen kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR.
3. Nilai probabilitas variabel KP $0.0311 < 0.05$ dengan koefisien bernilai -4.118372 sehingga H_0 ditolak, artinya variabel independen kepemilikan publik berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR dan pengaruhnya adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dalam penelitian ini tidak didukung.

Uji Goodness of Fit (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.344501 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 34.45% dan sisanya 65.55% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSRID)

Tingkat pengungkapan CSR rata-rata adalah sebesar 56.6%, artinya pengungkapan CSR pada kategori lingkungan dan keterlibatan masyarakat untuk perusahaan BUMN sudah cukup baik. Hal itu dapat terjadi karena perusahaan menyadari bahwa CSR merupakan suatu kewajiban dan pentingnya memenuhi kebutuhan informasi *stakeholder* dan dampak positif yang akan didapatkan. BUMN juga melaksanakan CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Walaupun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan CSR perusahaan BUMN sudah ada dalam wadah PKBL namun tidak semua kegiatan yang dilakukan setiap perusahaan sama dan dilaporkan secara lengkap.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR

Dari hasil pengujian pada model estimasi diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0512 > 0.05$ sehingga variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan BUMN. Pada perusahaan BUMN kegiatan sosial lingkungan salah satunya dilaksanakan dalam program PKBL yang diawasi langsung oleh kementerian BUMN. Hal tersebut mungkin yang mengakibatkan profit yang didapatkan perusahaan tidak berpengaruh kepada tingkat pengungkapan CSR karena perusahaan wajib melaksanakan PKBL dengan dana yang sudah dianggarkan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR

Dari hasil model estimasi diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.2426 > 0.05$ sehingga variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR. Hal tersebut kemungkinan karena perusahaan sudah menyadari pentingnya pelaksanaan dan pengungkapan CSR sebagai suatu kewajiban.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari model estimasi diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0311 < 0.05$ sehingga variabel kepemilikan publik berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR. Nilai koefisien variabel sebesar -4.118372 artinya setiap 1% kenaikan kepemilikan publik berdampak pada turunnya tingkat pengungkapan CSR sebesar 411.8372% dengan asumsi variabel lainnya konstan, sehingga tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Hal itu kemungkinan disebabkan karena perusahaan BUMN melaksanakan kegiatan CSR salah satunya melalui kegiatan PKBL yang bersifat wajib sehingga besar kecilnya kepemilikan publik tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan PKBL. Selain itu pada perusahaan yang kepemilikan publiknya sedikit cenderung melakukan kegiatan dan pengungkapan CSR melalui laporan tahunan lebih lengkap dan terperinci dengan tujuan menarik investor untuk membeli sahamnya. Sedangkan perusahaan dengan kepemilikan publik banyak melalui media elektronik seperti *website* perusahaan, media cetak seperti surat kabar, atau melalui pengungkapan CSR tersendiri yaitu pada laporan keberlanjutan. Dengan demikian *item-item* CSR yang diungkapkan melalui laporan tahunan sedikit atau tidak lengkap.

SIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki arah hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan. Sesuai dengan teori keagenan manajemen memiliki sifat oportunisme sehingga mementingkan keuntungan yang akan didapatkan dirinya sendiri. Kegiatan dan pengungkapan CSR akan mengurangi kemampuan manajemen dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan laba karena sebagian laba yang diperoleh digunakan untuk kegiatan CSR.

Kebijakan dividen memiliki arah hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Perusahaan menerapkan prinsip 3P melalui kegiatan PKBL, sehingga memiliki kesadaran sendiri tentang pentingnya kegiatan dan pengungkapan CSR. Dividen yang dibagikan dapat memikat investor baru, kemudian perusahaan memperluas tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan sejalan dengan kenaikan dividen yang dibagikan untuk mendapatkan penilaian baik dari calon investor baru.

Kepemilikan publik berpengaruh signifikan namun memiliki arah hubungan negatif. Berdasarkan teori legitimasi perusahaan dapat terus beroperasi ketika mendapatkan dukungan dari masyarakat. Perusahaan akan mengurangi pengungkapan CSR pada laporan tahunan jika memiliki tingkat kepemilikan publik yang tinggi. Perusahaan dapat melaporkan kegiatan CSR melalui media lain yang dapat lebih menjangkau masyarakat secara luas dan menyeluruh seperti *website* perusahaan, televisi, media cetak seperti surat kabar, atau disajikan tersendiri dalam laporan keberlanjutan.

Keterbatasan Penelitian dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan perbandingan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 36 sampel yaitu 12 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2018. Penelitian selanjutnya dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan lebih banyak sampel dan memperpanjang periode penelitian atau mempertimbangkan penggunaan sampel sektor perusahaan lain.

2. Indikator CSRID yang digunakan dalam jurnal Eddy Rismanda Sembiring tahun 2005 yang dimodifikasi dari Hackston dan Milne tahun 1999, dan hanya meneliti pada dua kategori yaitu lingkungan dan keterlibatan masyarakat. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan indikator lain yaitu GRI atau kategori-kategori indikator lain pada penelitian Eddy Rismanda Sembiring yang dimodifikasi dari Hackston dan Milne tahun 1999.
3. Variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen tingkat pengungkapan CSR sebesar 34.45% sehingga masih ada 65.55% faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR di luar variabel dalam penelitian ini yang dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya.
4. Indeks pengungkapan CSR ditentukan secara subjektif karena tidak ada ketentuan baku yang dapat dijadikan acuan. Perbedaan perhitungan indeks dalam kategori yang sama dapat berbeda antar penelitian sehingga penelitian selanjutnya perlu mengikuti perkembangan yang ada dalam *item-item* untuk menilai pengungkapan CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Anggita, Sari Rizkia. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Basith, Abdul. 2018. Kemosos Mendorong Kembali Pembahasan RUU CSR. <https://nasional.kontan.co.id/news/kemosos-mendorong-kembali-pembahasan-ruu-csr>. Diakses 10 April 2019.
- Ichsan. 2013. Teori Keagenan (Agency Theory), 2013 (<https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agencytheory/>)
- Ichsan. 2013. Teori Keagenan. <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agencytheory/>. Diakses 2 Juni 2019.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Catatan Keempat. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 Huruf b.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2001 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 Ayat 3.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 Ayat 2.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Telaah Akuntansi*. Vol 1. No 1: 1-20.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi* 8.
- Williams, Chuck. 2001. *Manajemen*. Diterjemahkan Oleh M. Sabarudi Napitupulu. Jakarta: Salemba Empat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

HASIL PENGOLAHAN DATA

Hasil Analisis Deskriptif

Date: 07/18/19 Time: 23:18
Sample: 2016 2018

| | CSRID__Y_ | ROA__X1_ | KD__X2_ | KP__X3_ |
|--------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| Mean | 0.565657 | 0.032175 | 0.249398 | 0.355308 |
| Median | 0.545455 | 0.024869 | 0.300000 | 0.394600 |
| Maximum | 0.772727 | 0.211853 | 0.750000 | 0.490000 |
| Minimum | 0.363636 | -0.056703 | 0.000000 | 0.099750 |
| Std. Dev. | 0.091197 | 0.056536 | 0.169245 | 0.124533 |
| Skewness | -0.175850 | 1.557925 | 0.229132 | -0.751518 |
| Kurtosis | 2.928559 | 6.318803 | 3.605334 | 2.405005 |
| Jarque-Bera | 0.193194 | 31.08447 | 0.864653 | 3.919708 |
| Probability | 0.907922 | 0.000000 | 0.648997 | 0.140879 |
| Sum | 20.36364 | 1.158290 | 8.978333 | 12.79107 |
| Sum Sq. Dev. | 0.291093 | 0.111870 | 1.002532 | 0.542797 |
| Observations | 36 | 36 | 36 | 36 |

Hasil Uji Chow

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 2.674258 | (11,21) | 0.0253 |
| Cross-section Chi-square | 31.528899 | 11 | 0.0009 |

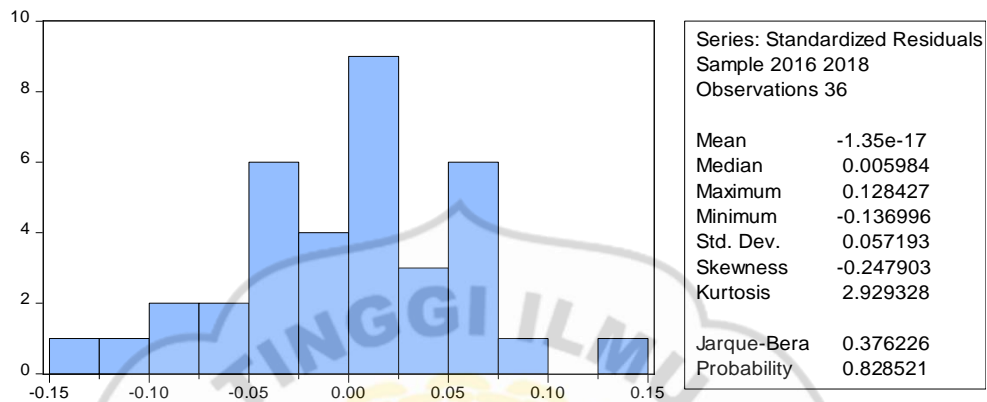
Hasil Uji Husman

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 9.286814 | 3 | 0.0257 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

| | CSRID_Y_ | ROA_X1_ | KD_X2_ | KP_X3_ |
|----------|----------|----------|----------|----------|
| CSRID_Y_ | 1.000000 | 0.178858 | 0.226619 | 0.125341 |
| ROA_X1_ | 0.178858 | 1.000000 | 0.649843 | 0.210691 |
| KD_X2_ | 0.226619 | 0.649843 | 1.000000 | 0.340860 |
| KP_X3_ | 0.125341 | 0.210691 | 0.340860 | 1.000000 |

Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| ROA_X1_ | -0.052287 | 0.132487 | -0.394657 | 0.6957 |
| KD_X2_ | -0.059873 | 0.046019 | -1.301042 | 0.2025 |
| KP_X3_ | 0.088459 | 0.048628 | 1.819102 | 0.0783 |
| C | 0.029853 | 0.017656 | 1.690752 | 0.1006 |

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.122400 | Prob. F(2,30) | 0.3388 |
| Obs*R-squared | 2.506227 | Prob. Chi-Square(2) | 0.2856 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Model *Fixed Effect* (FE)

Dependent Variable: CSRID__Y_
Method: Panel Least Squares
Date: 07/15/19 Time: 08:29
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 36

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| ROA__X1__ | -1.992356 | 0.963350 | -2.068154 | 0.0512 |
| KD__X2__ | 0.207655 | 0.172711 | 1.202326 | 0.2426 |
| KP__X3__ | -4.118372 | 1.781817 | -2.311333 | 0.0311 |
| C | 2.041260 | 0.674540 | 3.026152 | 0.0064 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.606701 | Mean dependent var | 0.565657 |
| Adjusted R-squared | 0.344501 | S.D. dependent var | 0.091197 |
| S.E. of regression | 0.073836 | Akaike info criterion | -2.079606 |
| Sum squared resid | 0.114487 | Schwarz criterion | -1.419807 |
| Log likelihood | 52.43291 | Hannan-Quinn criter. | -1.849319 |
| F-statistic | 2.313889 | Durbin-Watson stat | 2.136938 |
| Prob(F-statistic) | 0.040010 | | |